

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Setiap harinya, kebutuhan manusia selalu meningkat tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan primernya tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan sekundernya termasuk kebutuhan akan makanan ringan. Dengan adanya kondisi seperti ini, setiap perusahaan pembuat atau penyalur produk harus selalu siap untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan konsumen secara kontinu, sehingga dapat menjamin kelancaran pemenuhan permintaan kebutuhan barang dari konsumen.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, sebuah perusahaan harus memiliki persediaan barang atau produk yang cukup agar produk tersebut dapat disalurkan ke tangan konsumen pada waktu yang konsumen inginkan. Bila pengiriman produk sampai pada waktu yang tepat, maka akan terjadi peningkatan kepuasan dan kepercayaan dari konsumen terhadap perusahaan yang bersangkutan sehingga konsumen tidak mencari perusahaan lain yang memproduksi barang sejenis. Secara tidak langsung, hal ini akan menambah keuntungan atau profit bagi perusahaan.

Namun pada kenyataannya, permintaan konsumen akan suatu produk tidak selalu tetap dan cenderung fluktuatif setiap harinya. Hal ini menimbulkan kesulitan bagi perusahaan untuk menentukan seberapa banyak jumlah barang yang harus disediakan agar perusahaan tetap dapat memenuhi kebutuhan konsumen akan makanan ringan namun tidak menyebabkan penimbunan barang di gudang yang memungkinkan produk makanan ringan melewati batas kadaluarsa atau menjadi rusak akibat penimbunan yang terlalu lama di gudang dan akan menyebabkan perusahaan mengalami kerugian.

Selain itu, perusahaan sering kali mengalami kesulitan dalam memilih supplier mana yang paling optimal ketika ingin melakukan transaksi pembelian barang apabila barang tersebut dipasok oleh lebih dari satu supplier.

Melalui pengamatan ini, penulis bermaksud membangun sebuah sistem informasi yang dapat membantu perusahaan dalam mengelola proses bisnis yang terjadi didalamnya, membantu dalam proses pengambilan keputusan untuk menentukan berapa jumlah produk tersedia yang optimal untuk dapat memenuhi permintaan konsumen, membantu menjaga agar jumlah stok barang yang tersedia tidak kurang dari jumlah stok minimum yang disarankan oleh perangkat lunak dan membantu memilih supplier mana yang paling optimal untuk suatu barang yang dipasok oleh lebih dari satu supplier.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi dapat membantu dalam mengelola proses bisnis pada perusahaan?
2. Bagaimana sistem informasi dapat membantu dalam pengambilan keputusan berapa jumlah pemesanan paling optimal menurut *Perpetual Inventory System*?
3. Bagaimana sistem informasi dapat menjaga stok barang agar tetap berada dalam keadaan *safe stock* untuk dapat memenuhi kebutuhan konsumen?
4. Bagaimana sistem informasi dapat membantu dalam pengambilan keputusan supplier mana yang paling optimal untuk suatu barang yang dipasok oleh lebih dari satu supplier?

### 1.3 Tujuan

Tugas akhir ini dilaksanakan dengan beberapa tujuan, yaitu:

1. Membangun sebuah sistem informasi yang dapat membantu mengelola proses bisnis sebuah perusahaan.
2. Membangun sebuah sistem informasi yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan jumlah pemesanan paling optimal menurut *Perpetual Inventory System*.
3. Membangun sebuah sistem informasi yang dapat menjaga stok barang agar tetap dalam keadaan *safe stock* untuk dapat memenuhi kebutuhan konsumen.
4. Membangun sebuah sistem informasi yang dapat membantu memilih supplier yang paling optimal untuk suatu barang yang dipasok oleh lebih dari satu supplier.

### 1.4 Ruang Lingkup

Aplikasi yang akan dikembangkan memiliki batasan-batasan sebagai berikut.

1. Batasan perangkat lunak :

Sistem operasi : *Microsoft Windows XP SP2*

Sistem Basis Data : *SQL Server 2005*.

Bahasa Scripting : *C#*.

Editor Pemrograman : *Visual Studio 2008*.

2. Batasan perangkat keras :

1. *Processor Intel Pentium 4 2.0Ghz*.

2. *Memori RAM 256 Mb*.

3. *Harddisk 40 Gb*.

4. *Keyboard dan Mouse*.

3. Batasan aplikasi :

1. Aplikasi dapat melakukan pengelolaan data penjualan, pembelian dan inventori.
2. Aplikasi dapat melakukan pembuatan laporan penjualan, pembelian dan inventori.
3. Aplikasi dapat melakukan peramalan data penjualan barang untuk bulan selanjutnya.
4. Aplikasi dapat menentukan jumlah persediaan barang yang optimal.
5. Aplikasi dapat membantu pemilihan supplier yang optimal untuk sebuah barang yang dipasok oleh lebih dari satu supplier.
6. Pemberitahuan atau peringatan apabila stok barang kurang dari stok minimum dilakukan melalui SMS (*Short Messaging Service*)
7. Aplikasi tidak mengatur manajemen penyimpanan barang pada gudang. Diasumsikan bahwa barang disimpan dengan metode *first in first out*.
8. Aplikasi hanya bisa menampilkan grafik penjualan untuk 10 bulan periode.
9. Aplikasi hanya dapat menampilkan grafik penjualan untuk 5 orang karyawan dengan penjualan tertinggi.

## 1.5 Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk pembuatan aplikasi ini diperoleh dari studi pustaka dan internet.

## 1.6 Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian yang digunakan dalam laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN.

Berisi uraian mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan, batasan masalah, dan sistematika penulisan dalam pelaksanaan Kerja Praktek.

## BAB II KAJIAN TEORI

Berisi teori-teori dasar yang akan digunakan dalam menyusun laporan Kerja Praktek ini.

## BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Berisi hasil analisis dan perancangan sistem / aplikasi yang dibuat, antara lain ERD, UML, relasi tabel dan konsep perancangan desain aplikasi.

## BAB IV HASIL TERCAPAI

Berisi penjelasan mengenai sistem / aplikasi yang telah dicapai dan cara-cara penggunaan aplikasi tersebut.

## BAB V EVALUASI

Berisi hasil evaluasi secara singkat dari sistem / aplikasi yang telah dibuat dengan menggunakan *black box testing*.

## BAB VI PENUTUP

Berisi simpulan dan saran-saran dari penulis untuk pengembangan kedepannya.